

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan Analisa Pemilihan Lokasi, Penentuan Sistem Penedokan, Perencanaan Tata Letak Galangan, dan Ekonomi Perencanaan Galangan Kapal Di Wilayah Timur Indonesia Untuk Menunjang Operasional Kapal Perintis maka didapatkan hasil dengan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemilihan Lokasi

Dari hasil analisa untuk Pemilihan Lokasi pada Perencanaan Galangan menggunakan metode AHP didapatkan Kota Ambon sebagai lokasi terbaik karena mempunyai jumlah dan persentase yang lebih besar dibandingkan dengan dua Kota yang lainnya. Kota Ambon lebih unggul 7 sub kriteria dengan persentase 50%.

2. Penentuan Sistem Penedokan

Sistem penedokan akan digunakan untuk Perencanaan Galangan Kapal adalah Airbag dikarenakan mempunyai strategi penedokan yang terbaik yaitu S – O dimana strategi ini memiliki alternatif yang bersifat memanfaatkan peluang dengan menggunakan kekuatan yang dimiliki. Kekuatan dari sistem Airbag ini adalah pembuatan dan operasional yang murah dimana nantinya akan ditunjang dari peluang dukungan pemerintah untuk menghasilkan airbag dengan harga yang lebih murah dan pengoperasian cepat dan penggunaan sumber daya manusia yang lebih mudah.

3. Perencanaan Tata Letak Galangan

Tata Letak Galangan yang digunakan adalah Tipe L dengan hasil perbandingan dari pertukaran tata letak dengan metode CRAFT, dimana Tata Letak Awal mempunyai momen material handling 59590,086 m, sedangkan Tata Letak Usulan mempunyai hasil lebih kecil dari Tata Letak Awal yaitu 56134,181 m. Maka tata letak yang akan digunakan adalah tata letak usulan.

4. Ekonomi Perencanaan Galangan

Hasil dari ekonomi perencanaan galangan yaitu layak untuk dilakukan karena IRR mempunyai hasil 13% yang dimana lebih besar dari suku bunga bank yaitu 12%. Nilai NPV sebesar Rp8.218.861.690 selama 5 tahun dan periode pengembalian modal dalam 4,178 Tahun.

6.2 Saran

Dari penjelasan kesimpulan diatas, maka beberapa saran akan diberikan apabila melakukan penelitian serupa.

1. Pemilihan lokasi alangkah baiknya apabila melakukan survei untuk mendapatkan data – data yang lebih akurat sesuai dengan lokasi yang ingin direncanakan.
2. Perencanaan pengedokan harus lebih detail untuk menghitung jumlah penggunaan *airbag* dan lainnya.
3. Perencanaan tata letak galangan dapat ditambahkan dengan menghitung ongkos atau biaya dari perpindahan material yang didapatkan dari salah satu Perusahaan galangan.
4. Dalam perhitungan ekonomi masih terdapat beberapa kekurangan dalam hal penyajian data yang dimana nantinya dapat untuk disempurnakan.